

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah yang disampaikan sebelumnya maka dari penelitian ini dapat disimpulkan hal sebagai berikut :

1. Model ASB untuk kegiatan penyediaan jasa surat-menyurat di Kabupaten SS Provinsi Sumatera Barat menggunakan regresi linear sederhana dengan rumus : $\text{Belanja Tetap} + (\text{Belanja Variabel} \times \text{Pemicu Belanja})$, yaitu sebesar $\text{Rp.3.035.031} + (\text{Rp.589} \times \text{Jumlah kegiatan})$
2. Hasil analisis kewajaran belanja kegiatan penyediaan jasa surat menyurat di Kabupaten SS Provinsi Sumatera Barat berdasarkan model ASB yang disusun, didapat semua belanja untuk kegiatan penyediaan jasa surat menyurat pada semua perangkat daerah berada dalam rentang batas bawah dan batas atas (wajar).

5.2 Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa dari hasil penelitian ini masih jauh dari kemampuan dan memiliki keterbatasan yang mungkin mempengaruhi hasil yang didapatkan. Oleh karena itu, diharapkan keterbatasan ini dapat diperhatikan oleh peneliti ini dimasa yang akan datang. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah penelitian ini hanya dilakukan untuk satu jenis kegiatan saja yaitu kegiatan penyediaan jasa surat-menyurat

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan, maka ada beberapa saran yang dapat diberikan yaitu:

1. Kepada Pemerintah Daerah SS dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan pertimbangan/rujukan dalam mengevaluasi jenis kegiatan lainnya yang merupakan kewenangan pemerintah daerah.
2. Pemerintah Daerah SS agar segera mengimplementasikan ASB yang telah disusun oleh tim ahli sehingga akan meningkatkan ekonomi, efisiensi dan efektifitas anggaran serta dapat meningkatkan kualitas perencanaan anggaran pemerintah daerah.
3. Pemerintah Daerah SS hendaknya mempersiapkan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan untuk merumuskan dan mengevaluasi ASB mengingat ASB dipengaruhi oleh beberapa hal seperti standar harga dan fluktuasi ekonomi.

